

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

Puti Azzahra Navita ^{*1}, Lingga Yuliana², Naila Najmi Aulia ³, Qilbaaini Effendi Muftikhali⁴, Didin Hikmah Perkasa⁵, Indira Nada Diyanti⁶, Kartika Febrianti Prasetya⁷

^{1,3,4,6,7}Universitas Telkom

^{2,5}Universitas Paramadina

*e-mail: putiazzahra2006@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pelatihan ini adalah menanamkan nilai-nilai kepemimpinan sejak usia sekolah dasar melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan. Manfaat dari kegiatan pelatihan ini, siswa memiliki jiwa kepemimpinan, dapat bekerja sama secara tim dan arif dalam pengambilan keputusan. Lokasi kegiatan ini berlangsung di SD Negeri Cakung Timur 09 dan kegiatan berlangsung pada Jumat, 23 Mei 2025. Peserta yang terlibat sebanyak 96 siswa yang terdiri dari siswa-siswi kelas 5A, 5B dan 5C dengan kisaran usia 10 hingga 11 tahun. Pemilihan ini didasarkan pertimbangan usia, tingkat pemahaman, dan kesiapan mereka untuk mengikuti kegiatan yang bersifat partisipatif dan reflektif. Selain itu, pada pemilihan peserta ini didasarkan pada fase perkembangan sosial dan emosional yang signifikan sehingga peserta yang berjumlah 96 ini dapat dinilai tepat untuk penanaman nilai kepemimpinan dasar. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami nilai-nilai kepemimpinan tetapi juga mampu untuk mengaitkannya dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam sesi berbagi pengalaman kepemimpinan siswa, cara para siswa merespons terhadap permainan edukatif hingga hasil dari dream board yang telah ditulis. Dari seluruh rangkaian kegiatan diperoleh kesimpulan bahwa kombinasi topik yang relevan, aktivitas yang interaktif, serta penyusunan *dream board* menjadi susunan kombinasi yang efektif dalam menyalakan semangat, nilai-nilai percaya diri, keberanian, dan kerja sama.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kerjasama, Pendidikan Karakter

ABSTRAC

This training's objective is to inculcate leadership values in students as early as elementary school through entertaining and instructive exercises. Students that participate in this training exercise gain leadership skills, teamwork abilities, and sound decision-making abilities. SD Negeri Cakung Timur 09 was the venue for this activity, which was held on Friday, May 23, 2025. There were 96 pupils that participated, ranging in age from 10 to 11 years old and in classes 5A, 5B, and 5C. Age, comprehension ability, and willingness to engage in reflective and participatory activities were taken into account when making this choice. In order to determine which 96 participants were suitable for imparting fundamental leadership values, the selection process was also based on important stages of social and emotional growth. The training's outcomes demonstrated that students not only comprehend leadership principles but can also apply them to actual situations in daily life, as demonstrated by the student leadership experience sharing session and the way in which students react to educational games and the written dream board results. The conclusion drawn from the full set of exercises was that the mix of pertinent subjects, interactive exercises, and creating dream boards worked well to spark interest and the virtues of bravery, cooperation, and self-assurance.

Keywords: Leadership, Cooperation, Character Education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dikemukakan oleh Ferdinan *et al.*, (2025) serta Roqai *et al.*, (2025) menjadi landasan yang utama dalam membentuk generasi di masa depan yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki nilai tanggung jawab, integritas, serta kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin. Sekolah Dasar adalah fase krusial di mana perkembangan kognitif, sosial, dan emosional seorang anak mulai terbentuk secara signifikan (Brackett *et al.*, 2025; Immordino-Yang *et al.*, 2025). Dengan adanya kegiatan kepemimpinan, para siswa dapat belajar untuk berempati, mendengarkan, berkomunikasi dengan baik, yang

menjadi bekal penting dalam interaksi sosial mereka (Ibrahim & Storey, 2025; Ombayan *et al.*, 2025).

Kepemimpinan menurut Altun (2025) serta Buayai *et al.*, (2025) merupakan salah satu bentuk *soft skill* yang sangat krusial dan perlu ditanamkan sejak dini. Setiap anak memiliki potensi dasar untuk menjadi pemimpin (Bright, 2025; Bufalino, 2025). Namun, dikatakan (Sedeaud *et al.*, 2025; Wilkinson *et al.*, 2025) potensi tersebut tidak serta-merta muncul tanpa adanya pacuan dan pembinaan yang tepat. Oleh karena itu dibutuhkan proses pembelajaran, adaptasi, serta lingkungan yang mendukung agar potensi tersebut dapat berkembang (Madkan *et al.*, 2025). Menurut Reynaga-Peña *et al.*, (2025), jika potensi tersebut diasah sejak dini, anak akan tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat, tanggung jawab yang tinggi, dan mampu mengambil inisiatif dalam berbagai situasi. Namun, dalam kenyataannya, pengembangan kepemimpinan anak masih belum menjadi fokus utama dalam proses Pendidikan dasar karena keterbatasan waktu dan pelatihan guru (George & Babu, 2025).

Melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif, para siswa dapat belajar kepemimpinan secara praktis (McGee-Cooper & Trammell, 2025; Traini *et al.*, 2025). Kegiatan seperti menebak tokoh pemimpin, membuat *dream board*, bercerita mengenai pengalaman menjadi pemimpin di sekolah, hingga kuis kelompok dapat membantu mereka memahami nilai-nilai kepemimpinan dengan cara yang relevan dengan usia mereka. Kegiatan kepemimpinan di sekolah dapat mengurangi risiko perilaku negatif, seperti perundungan atau sikap apatis, karena para siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan, saling merangkul dan memikul tanggung jawab secara sehat (Campos & Fad, 2025; Yu & Reiss, 2025).

Kegiatan ini yang bertajuk “Berani Bermimpi, Berani Memimpin” dilaksanakan pada SD Negeri Cakung Timur 09 dengan sasaran siswa kelas 5. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan didasarkan pada sejumlah pertimbangan yang relevan. Mulai dari jumlah siswa kelas 5 yang cukup besar yaitu 96 siswa dan heterogen sehingga representatif untuk dijadikan subjek kegiatan ini. Selain itu pihak sekolah menunjukkan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaannya program ini, ditandai dengan dukungan perizinan, penyediaan sarana, serta keterlibatan aktif dari tenaga pendidik. Hal ini mencerminkan adanya komitmen institusi terhadap pengembangan karakter dan jiwa kepemimpinan peserta didik. Tujuan pelatihan ini adalah menanamkan nilai-nilai kepemimpinan sejak usia sekolah dasar melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan. Manfaat dari kegiatan pelatihan ini, siswa memiliki jiwa kepemimpinan, dapat bekerja sama secara tim dan arif dalam pengambilan keputusan.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode observasi partisipatif dan penyuluhan edukatif (Fitria & Yuliana, 2025; Ningsih & Yuliana, 2025; Zahrah & Yuliana, 2025). Tahapan pelatihan dimulai dengan penyusunan materi presentasi interaktif mengenai definisi, penyebab serta dampak stress yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta (Ramadhanu & Yuliana, 2025; Utama & Yuliana, 2025; Yakup & Yuliana, 2025). Dalam melaksanakan kegiatan ini, dilakukan diskusi terkait kegiatan yang sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Pemilihan target audiens dilakukan berdasarkan kesesuaian topik yang diangkat serta keterjangkauan lokasi untuk pelaksanaan kegiatan eksternal. Lokasi kegiatan ini berlangsung di SD Negeri Cakung Timur 09 dan kegiatan berlangsung pada Jumat, 23 Mei 2025, pukul 14.00 hingga 16.00 WIB.

Alasan memilih SD Negeri Cakung Timur 09 sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan adalah karena kesesuaian topik dengan pertimbangan usia, serta adanya kemudahan akses untuk pelaksanaan kegiatan. peserta yang terlibat sebanyak 96 siswa yang terdiri dari siswa-siswi kelas 5A, 5B dan 5C SD Negeri Cakung Timur 09 dengan kisaran usia 10 hingga 11 tahun. Pemilihan ini didasarkan pertimbangan usia, tingkat pemahaman, dan kesiapan mereka untuk

mengikuti kegiatan yang bersifat partisipatif dan reflektif. Selain itu, pada pemilihan peserta ini didasarkan pada fase perkembangan sosial dan emosional yang signifikan sehingga peserta yang berjumlah 96 ini dapat dinilai tepat untuk penanaman nilai kepemimpinan dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang diawali oleh sambutan dari Kepala Sekolah SD Negeri Cakung Timur 09. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi atas inisiatif mahasiswa dalam memberikan edukasi karakter kepada siswa, serta menekankan pentingnya menumbuhkan semangat kepemimpinan sejak usia sekolah dasar. Sambutan tersebut turut memberikan suasana yang positif sekaligus memperkuat dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 1. Sambutan dari Kepala SD Negeri Cakung Timur 09

Untuk mencairkan suasana dan menumbuhkan antusiasme para siswa, dilakukan ice breaking yang bertajuk “Tepuk Pemimpin Hebat” secara bersama-sama yang dipandu terlebih dahulu oleh para pelaksana. Setelah itu, siswa diajak mengikuti Gerakan dan sorakan dalam “Tepuk Pemimpin Hebat”. Hampir seluruh siswa yang mengikuti acara tersebut ingin maju ke depan untuk memperagakan gerakan tersebut. Sesi ini secara tidak langsung menanamkan nilai awal kepemimpinan bahwa menjadi pemimpin bisa dimulai dari hal-hal kecil dan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Antusiasme siswa dalam pelatihan

Pemateri mengajak para siswa yang ingin menceritakan pengalaman mereka menerapkan nilai-nilai yang ada di kepemimpinan. Tujuan dari sesi ini adalah memberikan ruang reflektif bagi siswa untuk menyampaikan penerapan nilai-nilai kepemimpinan yang

pernah mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sesi ini juga bertujuan memperkuat pemahaman bahwa kepemimpinan tidak hanya terbatas pada posisi formal, melainkan dapat dimulai dari tindakan kecil yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Siswa A dari kelas 5B menceritakan bahwa ia sering membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Ia mengaku bahwa kegiatan ini hampir ia lakukan setiap hari, sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap teman-temannya. Siswa selanjutnya, Siswa B dari kelas 5C menyampaikan bahwa ia saat ini menjabat sebagai ketua kelas. Ia bertugas menyusun jadwal piket dan membantu guru menjaga ketertiban kelas. Selain itu, ia juga sering membantu temannya memahami pelajaran Matematika yang dianggap sulit oleh sebagian siswa.

Cerita-cerita tersebut menjadi bukti konkret bahwa nilai-nilai kepemimpinan seperti tanggung jawab, kepedulian, keberanian, dan kolaborasi sudah mulai tertanam dalam diri siswa. Keberanian mereka untuk tampil dan berbagi juga menunjukkan meningkatnya rasa percaya diri dan motivasi setelah mengikuti kegiatan ini. Sebagai bentuk apresiasi, siswa yang berani maju diberikan hadiah kecil yang bertujuan mendorong partisipasi aktif serta memperkuat karakter positif mereka.

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembangunan jiwa kepemimpinan, tetapi juga melatih siswa dalam mengembangkan rasa percaya diri, berani, serta keterampilan komunikasi yang efektif dalam konteks kepemimpinan sehari-hari. Metode pelaksanaan kegiatan menerapkan pendekatan yang ceria dan hangat serta interaksi dinamis. Pendampingan dilakukan melalui monitoring aktivitas siswa secara berkelanjutan dan pemberian arahan yang konstruktif.

Simulasi kepemimpinan diimplementasikan melalui role-playing situasional yakni para siswa memainkan peran pemimpin dalam situasi tertentu, lalu adanya latihan public speaking yang membuat para siswa berani untuk maju ke depan dan menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri serta adanya sesi kuis yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa. Selain simulasi kepemimpinan, kegiatan ini juga dirancang untuk mengajak para siswa menuliskan dan menceritakan mimpi mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan keberanian dalam menyampaikan aspirasi, serta menanamkan nilai bahwa setiap pemimpin yang hebat berawal dari mimpi yang berani untuk dikejar.

Dalam hal media pembelajaran, kegiatan ini memanfaatkan teknologi berupa infocus dan laptop untuk menampilkan sesi tanya jawab, kuis dan kegiatan yang telah disiapkan secara interaktif, menarik serta menyenangkan untuk para siswa. Selain itu juga terdapat alat bantu visual yakni styrofoam yang digunakan untuk menampilkan hasil mimpi yang ditulis oleh para siswa secara kolektif. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengamati langsung tingkat partisipasi dan antusiasme siswa selama berbagai sesi, termasuk keaktifan mereka dalam diskusi tanya jawab, kuis interaktif, serta kreativitas yang tercermin dari hasil *Dream Board* mereka. Selain itu, dokumentasi berupa foto-foto kegiatan diambil.



Gambar 3. Sesi dokumentasi tim penulis dengan peserta

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini topik “Berani Bermimpi, Berani Memimpin” yang diselenggarakan di SD Negeri Cakung Timur 09 berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat positif dari para siswa, dari total 96 peserta, lebih dari 90% terlibat aktif dalam setiap sesi mulai dari *ice breaking*, permainan edukatif, diskusi kelompok hingga pembuatan *dream board*. Melibatkan siswa-siswi kelas 5 yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, kegiatan ini berhasil menghadirkan suasana yang ceria dan menyalakan semangat memimpin dalam diri setiap siswa.

Hasil observasi selama kegiatan juga menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami nilai-nilai kepemimpinan tetapi juga mampu untuk mengaitkannya dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam sesi berbagi pengalaman kepemimpinan siswa, cara para siswa merespons terhadap permainan edukatif hingga hasil dari *dream board* yang telah ditulis. Dari seluruh rangkaian kegiatan diperoleh kesimpulan bahwa kombinasi topik yang relevan, aktivitas yang interaktif, serta penyusunan *dream board* menjadi susunan kombinasi yang efektif dalam menyalakan semangat, nilai-nilai percaya diri, keberanian, dan kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Altun, S. A. (2025). School principals' crisis management and leadership roles in post-earthquake educational environments. *International Journal of Educational Management, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2025-0012>
- Brackett, M. A., Bailey, C. S., Hoffmann, J. D., & Simmons, D. N. (2025). RULER: A Theory-Driven, Systemic Approach to Social, Emotional, and Academic Learning. In *Social and Emotional Learning*. Routledge.
- Bright, D. S. (2025). Unpacking virtues: A process to deepen perspectives on leader character. *Journal of Leadership Education, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JOLE-09-2024-0112>
- Buayai, P., Ru-Zhue, J., Rungruang, P., Usman, B., & Aujirapongpan, S. (2025). Developing soft skills of Gen Z accountants in the open innovation era: The roles of absorptive capability and self-learning capability. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 11*(2), 100525. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100525>
- Bufalino, G. (2025). Caring Leadership in Early Childhood Education. In *Pedagogies of Compassion and Care in Education* (pp. 245–272). IGI Global Scientific Publishing. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-3613-7.ch011>
- Campos, D., & Fad, K. M. (2025). *The Big Book of Behavior Management, K-5: Positive, Proactive, Prosocial Interventions and Prevention Strategies*. Corwin Press.
- Ferdinan, M. N., & Pewangi, M. (2025). Integration of Islamic Values in the Field of General Studies at SMP Unismuh Makassar: Evaluation of the Stake Countenance Model Approach. *Educational Process: International Journal, 14*. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1463263>
- Fitria, R., & Yuliana, L. (2025). Analisis Lingkungan Kerja terhadap Turnover Intentions pada Karyawan PT. Spesial Gold. *MASMAN Master Manajemen, 3*(2), Article 2. <https://doi.org/10.59603/masman.v3i2.808>
- George, J., & Babu, N. R. S. (2025). Managing child learners with disruptive behavioural disorders (DBD): Tracking factors influencing the health literacy of primary school teachers. *Health Education, 125*(2), 170–184. <https://doi.org/10.1108/HE-01-2024-0002>

- Habibie, A., & Yuliana, L. (2025). Pengembangan Digital Marketing Melalui Media Sosial Pada UMKM Hawary Kost. *SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal*, 3(1), 119-126.
- Ibrahim, Z., & Storey, M. (2025). Being the change: Reaching new learners through PRME's creative pedagogy efforts. *The International Journal of Management Education*, 23(2), 101139. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2025.101139>
- Immordino-Yang, M. H., Darling-Hammond, L., & Krone, C. R. (2025). Nurturing Nature: How Brain Development Is Inherently Social and Emotional, and What This Means for Education. In *Social and Emotional Learning*. Routledge.
- Kamaliyah, L. R., Yuliana, L., Sativa, S. O., Muftikhali, Q. E., Rahmi, R. N., Khoirudzaki, S., ... & Rizky, M. (2025). Pemanfaatan Limbah Plastik Berbasis Eco-Brick Di Lingkungan SD Negeri 01 Menteng. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(2), 35-41.
- Madkan, M., Mumtahana, L., & Ardianto, A. (2025). Implementation of Democratic Values in Islamic Education Learning: Perspectives and Approaches to Improve the Quality of Education. *Adiluhung: Journal of Islamic Values and Civilization*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/adiluhung.v2i1.107>
- McGee-Cooper, A., & Trammell, D. (2025). Servant Leadership Learning Communities®: Incubators for Great Places to Work. In D. van Dierendonck & K. Patterson (Eds.), *Servant Leadership: Developments in Theory and Research* (pp. 223–240). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-69922-1_12
- Naufal, M., & Yuliana, L. (2025). Peran Insentif dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Sagara Xinix Solusitama. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 3(2), 96-107.
- Ningsih, L. W., & Yuliana, L. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan APBDes 2024 di Desa Sowanlor, Jepara. *MASMAN Master Manajemen*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.59603/masman.v3i2.818>
- Oktavia, M. P., Febrian, W. D., & Yuliana, L. (2025). Implementation of Off The Job and On The Job Training in Human Resource Planning and Development. *Multidisipliner Knowledge*, 3(1), 116-124.
- Ombayan, P. C. B., Gomez, R. H. A., Aliday, C. V. B., & Taja-on, E. P. (2025). Heads down, worlds apart: A study of student perceptions and experiences with phone use in social interactions. *European Journal of Interactive Multimedia and Education*, 6(1), e02502. <https://doi.org/10.30935/ejimed/15731>
- Priyatno, M. K., & Yuliana, L. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Compotec International Bogor. *Epsilon: Journal of Management (EJoM)*, 3(1), 55-66.
- Ramadhanu, N. A., & Yuliana, L. (2025). Implementasi Pelayanan Digital Smart Branch pada Bank Mandiri Wahid Hasyim Kota Malang dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Nasabah. *Epsilon : Journal of Management (EJoM)*, 3(1), Article 1.
- Reynaga-Peña, C. G., Aguilar-Mejía ,José Rafael, Santillán-Rosas ,Irais Monserrat, Tamayo-Preval ,Dayannis, Torres Sánchez ,Patricia, & and Olais-Govea, J. M. (2025). Engineering education for inclusion: Developing transversal and disciplinary competencies with maker projects. *European Journal of Engineering Education*, 0(0), 1–23. <https://doi.org/10.1080/03043797.2025.2502470>
- Roqai, M. C., Allouani, S. A., Aboumehti, Y. H., & Ennida, K. (2025). Character Education in Universities: Anchoring Practical Wisdom to Foster Organizational Well-Being. In *Harnessing Happiness and Wisdom for Organizational Well-Being* (pp. 169–202). IGI Global Scientific Publishing. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-8457-2.ch007>
- Ryan, L. A., & Yuliana, L. (2025). Efektivitas Strategi Pengadaan Barang Impor dalam Industri Energi. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi*, 1(4), 588-599.

- Sedeaud, A., Difernand, A., De Laroche Lambert, Q., Irid, Y., Fouillot, C., du Sel, N. P., & Toussaint, J.-F. (2025). Talent Identification: Time to Move Forward on Estimation of Potentials? Proposed Explanations and Promising Methods. *Sports Medicine*, 55(3), 551–568. <https://doi.org/10.1007/s40279-024-02171-5>
- Traini, H., McKee, K., Smist, J., & Rosch, D. M. (2025). Exploring the role of positive emotions in leadership learning. *Journal of Leadership Education, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JOLE-10-2024-0123>
- Utama, K. C., & Yuliana, L. (2025). Implementasi Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax) terhadap Efisiensi Kinerja Pegawai di Direktorat Jenderal Pajak. *MASMAN Master Manajemen*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.59603/masman.v3i2.813>
- Wilkinson, K. M., Sowers, Dawn J., Elko, Lynn R., Case, Mitchell, Redmon, Sharon, Williams, Kevin, Namdeo, Tanuj, & and Billah, S. (2025). Consideration of artificial intelligence applications for interpreting communicative movements by individuals with visual and/or motor disabilities. *Augmentative and Alternative Communication*, 0(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/07434618.2025.2495905>
- Wiranata, A., & Yuliana, L. (2025). Analisis Selling Skill terhadap Penjualan Produk Asuransi Bank BCA Trunojoyo Jember. *MASMAN Master Manajemen*, 3(2), 113-124.
- Yakup, H., & Yuliana, L. (2025). Peran Traditional Markets dan Street Food Vendor Terhadap Pariwisata Kota Bukittinggi. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i2.2248>
- Yu, X., & and Reiss, M. J. (2025). Why do victims remain silent? An ethical reflection on the phenomenon of school bullying in China. *Ethics and Education*, 1–22. <https://doi.org/10.1080/17449642.2025.2503641>
- Zahrah, L., & Yuliana, L. (2025). Dampak Stres Terhadap Kinerja Karyawan pada Sektor F&B dan Keuangan. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i2.803>

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

